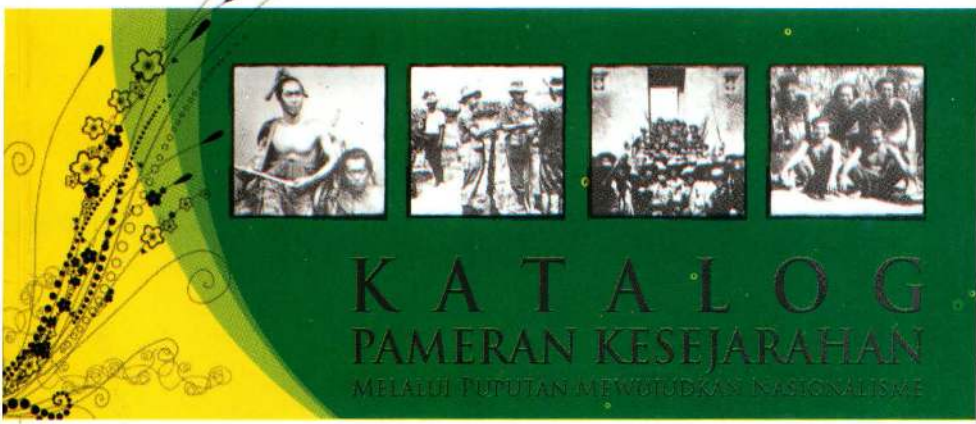


KATALOG
PAMERAN KESEJARAHAN
MELALUI PUTUTAN MEWUJUDKAN NASIONALISME

DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
DIREKTORAT JENDERAL SEJARAH DAN PURBAKALA
DIREKTORAT NILAI SEJARAH
2008

PENGANTAR

Dalam rangka memperingati dan merayakan 100 Tahun Kebangkitan Nasional, 20 Mei 1908 - 20 Mei 2008, Direktorat Nilai Sejarah, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata menyelenggarakan kegiatan Pameran Kesejarahan pada tanggal 11 - 13 Juli 2008 di UPTD Museum Perjuangan Rakyat Bali, Jl. Puputan Niti Mandala Denpasar Bali. Pameran Kesejarahan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan penanaman nilai-nilai sejarah yang berkaitan dengan Kebangkitan Nasional kepada masyarakat, khususnya generasi muda. Pameran Kesejarahan kali ini memilih tema: Melalui Puputan Mewujudkan Nasionalisme.

Dalam kegiatan ini bersinergi antara Direktorat Nilai Sejarah Jakarta, BPSNT Denpasar, UPTD Museum Perjuangan Rakyat Bali, dan Dinas Pendidikan Bali. Untuk itu dengan buku katalog pameran sebagai panduan kegiatan ini, diharapkan dapat sebagai media informasi pendukung pelaksanaan pameran kesejarahan dalam rangka peringatan dan perayaan 100 Tahun Kebangkitan Nasional tersebut bagi seluruh kalangan masyarakat.

Berbagai aspek dan objek sejarah akan dipamerkan dalam kegiatan pameran kesejarahan ini seperti: foto-foto dan gambar-gambar bersejarah, benda-benda lukisan dan benda-benda peninggalan bersejarah, serta buku-buku sejarah lainnya. Akhirnya berbagai macam kegiatan ini diharapkan dapat merefleksikan kembali tonggak-tonggak perjuangan dalam kebangkitan bangsa Indonesia masa lampau hingga masa kini.

TIM PENYUSUN

Pengarah
Drs. Shabri A

Penyusun
Drs. Hartono Samrin, MM
Hartono SS

Tata Letak
Yusuf

DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
DIREKTORAT JENDERAL SEJARAH DAN PURBAKALA
DIREKTORAT NILAI SEJARAH
Jl. Jend. Sudirman

DAFTAR ISI

Pengantar -- i

Sambutan Direktur Nilai Sejarah -- ii

Foto-foto Sejarah -- 1

Kilas Balik Laseda -- 37

Kilas Balik Lasenas -- 56

Compiler Team

Director
Drs. Shabri A

Compiler
Drs. Hartono Samrin, MM
Hartono SS

Layout
Yusuf

DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA
DIREKTORAT JENDERAL SEJARAH DAN PURBAKALA
DIREKTORAT NILAI SEJARAH
Jl. Jend. Sudirman

Daftar Isi

Preface -- i

Speech of Director of
Historical Value -- ii

Historical Pictures -- 1

Laseda Flashback -- 37

Lasenas Flashback -- 56

Preface

To celebrates and commemorating of one hundred years (a century) of commemorating the early nationalist movement, 20th May 1908 - 20th May 2008, the Directorate of Value of History of General Directorate of Historical and Archeology Departement of Culture and Tourism held the Historical Exhibition in Denpasar Bali, exactly on 11th - 13th July 2008 in UPTD Museum Perjuangan Rakyat Bali, Jl. Puputan Niti Mandala Denpasar Bali. The aims of this event is to increased the historical value understanding and to plant the historical value to all of Indonesians people. This theme of Historical Exhibition are "By Puputan We Release The Nationalism".

This Historical Exhibition was accord more than five institutions among others are Direktorat Nilai Sejarah Jakarta, BPSNT Denpasar, UPTD Museum Perjuangan Rakyat Bali, and Dinas Pendidikan Bali. Therfore with this catalog book we can give some guided informations to support the exhibition as celebration and commemorating of one hundred years (a century) of Indonesians National Resurgence.

Many object will be exhibited like photograph, pictures, and some historically think, and the other of historical book. Finaly, with many kind of event we hopes can reflected of historical moment in of all Indonesian historical periode, both in pass or in this actually periode.

SAMBUTAN DIREKTUR NILAI SEJARAH

Sudah genap satu abad Kebangkitan Nasional dan terus kita peringati dan 63 tahun Indonesia merdeka akan kita jelang. Oleh karena itu, sudah sepantasnya kita sebagai bangsa Indonesia bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena dengan rahmat dan pertolongan-Nya lah bangsa ini dapat senantiasa aman dan sentosa. Dalam rangka memperingati dan merayakan 100 Tahun Kebangkitan Nasional, 20 Mei 1908 - 20 Mei 2008, Direktorat Nilai Sejarah, Direktorat Jenderal Sejarah dan Purbakala, Departemen Kebudayaan dan Pariwisata akan menyelenggarakan kegiatan Pameran Kesejarahan pada tanggal 11 - 13 Juli 2008 di UPTD Museum Perjuangan Rakyat Bali, Jl. Puputan Niti Mandala Denpasar Bali. Pameran Kesejarahan kali ini memilih tema: Melalui Puputan Mewujudkan Nasionalisme.

Pameran kesejarahan ini dimaksudkan sebagai salah satu sarana untuk menyebarluaskan informasi yang berkaitan dengan nilai-nilai sejarah yang perlu diketahui oleh masyarakat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan penanaman nilai-nilai sejarah kepada masyarakat akan sejarah bangsa ini. Untuk itu upaya peningkatan pemahaman melalui penyediaan informasi melalui Pameran Kesejarahan ini sangat diperlukan, terutama hal-hal yang berkaitan dengan sejarah dan makna perjuangan para pahlawan dalam membangkitkan semangat perjuangan nasional bangsa Indonesia melawan penjajahan Belanda.

Perjuangan bangsa Indonesia dalam melawan Belanda mulai menemukan strategi dan bentuk yang baru setelah lahirnya Budi Utomo pada tanggal 20 Mei 1908. Maka dari itulah mengapa setiap tanggal itu selalu diperingati sebagai hari Kebangkitan Nasional. Makna Kebangkitan Nasional itu dapat diartikan sebagai bangkit dari keterpurukan bangsa akibat dijajah ratusan tahun, bangkit dari intimidasi selama ratusan tahun dikungkung oleh otoritas penjajah, dan bangkit secara nasional dalam membangun kesadaran berbangsa dan bernegara. Dengan meningkatnya pemahaman akan sejarah tersebut dapat mewarisi nilai-nilai perjuangan para pahlawan dan kaum pergerakan nasionalis, sehingga kita semua dapat mengisi kemerdekaan ini sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat Indonesia.

SPEECH OF DIRECTOR OF HISTORICAL VALUE

Have enough one hundred years in memorial of the early nationalist movement, and by 63 years of Indonesians people was on Independency. Therefore, we must be proper as a big nations to said thanksfull of Allah beneficence and merciful, cause with His protected this nations can always in saved and peace. To celebrates and commemorating of one hundred years (a century) of Indonesians National Resurgence, 20th May 1908 - 20th May 2008, the Directorate of the Value of History, Directorate General of Historical and Archeology of Departement of Culture and Tourism held the Historical Exhibition in Denpasar Bali, exactly on 11th - 13th July 2008 in UPTD Museum Perjuangan Rakyat Bali, Jl. Puputan Niti Mandala Denpasar Bali. The theme of this Historical Exhibition are "By Puputan We Release The Nationalism".

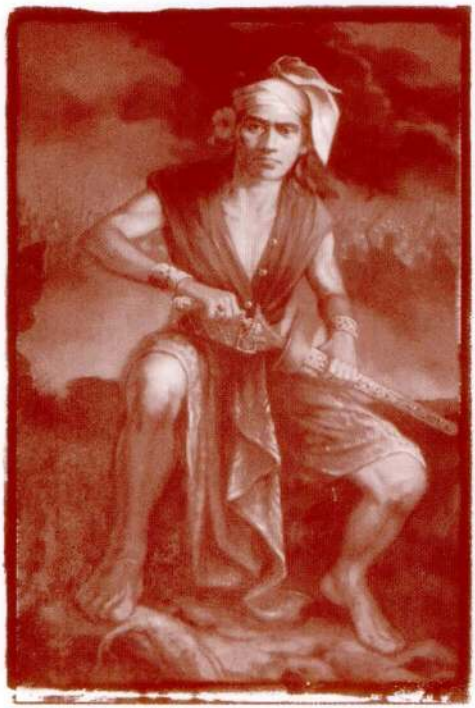
The aims of this event is to increased the historical value understanding and to plant the historical value to all of Indonesians people. Therefore, to increased of understanding and to plant the historical value through the exhibition is very important thing, especially involved to spirits of the struggle of Indonesians people against the Dutch Colonialist.

The struggle of Indonesians people against to the Dutch Colonialist got new strategic after esthablised Boedi Oetomo (BO) on 20th May 1908 in Jakarta. That dated always be memorized as National Resurgence Day by Indonesians people. That means of National Resurgence from many colonied by the Dutch. Nationalist movement means thats our nation must be awake from intimidation along hundred years and resurgence from many other of broken in society life, and have to developed consciousness in nation and state. By increased on understanding of historically value of the Indonesians people, its will give spirits to new generations on the struggles of Indonesians people against to the Dutch Colonialist so our nations can be reach the Independent like the hoped of all Indonesians people.



JUDUL	:	Monumen PerjuanganRakyat Bali
KETERANGAN	:	Monumen Perjuangan Rakyat Bali merupakan lambang yang mengabadikan jiwa-jiwa perjuangan rakyat Bali dari jaman ke jaman yang dapat memberikan inspirasi dalam mengisi pembangunan
BAHAN	:	Semi Kanvas
UKURAN	:	15 R.
TANGGAL PEMBUATAN	:	7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	:	UPTD. Monumen Perjuangan Rakyat Bali

Title	:	The Monument of Balinese Struggle
Explanation	:	The Monument of Balinese Struggle is a symbol, wich durability of Balinese Struggle spirit from period to period than can give inspiration in development activities
Material	:	semi canvas
Size	:	15 R
Time Production	:	7th to 14th October 2005
Soure	:	UPTD of The Monument of Balinese Struggle



Lukisan Patih Gusti Ketut Jelantik Dari Buleleng



JUDUL	: I Gusti Ngurah Ketut Jelantik
KETERANGAN	: Raja Buleleng yang diasingkan oleh Pemerintah Hindia Belanda ke Padang (Sumtra)
BAHAN	: Semi Kavas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden

Title	: I Gusti Ngurah Ketut Jelantik
Explanation	: I Gusti Ngurah Ketut Jelantik is the King from Buleleng Kingdom, whom exailed by the Dutch Colonial to Padang, West Sumatera.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Soure	: KITLV, Leiden



JUDUL	: Dua Penasehat ulung Dewa Agung di Klungkung
KETERANGAN	: Susuhunan Bali dan Lombok pada bagian kedua abad XIX yaitu yang duduk disebelah kiri adalah adalah Pedanda Ida Ketut Pidana dan yang duduk disebelah kanan adalah Cokorda Dewa Agung Rai yang bertindak sebagai Adipati Agung (Rijubestuurden) kerajaan Klungkung pada waktu itu.
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: Arsip pribadi Dr.Mr. Ida Anak Agng Gede Agng di Puri Djambe

Title	: The two of Senior Adviser of Dewa Agung in Klungkung Kingdom
Explanation	: Susuhunan Bali and Lombok at the second part of XIX century (sits on left) is Pedanda Ida Ketut Pidada and who sits on right side is Cokorda Dewa Agung Rai whos as Adipati Agung (Rijubestuurden) of Klungkung Kingdom at that time.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Soure	: The Private Document of Mr. DR. MR. Ida Anak Agung Gede Agung in Palace of Puri Djambe.



JUDUL	:	Dewa Gede Raka
KETERANGAN	:	Raja Gianyar (1896-1912) Raja Gianyar yang dinobatkan dengan upacara adat-agama mabisekaratu pada tanggal 15 Juli 1903 yang bergelar Dewaa Manggis (VIII) dengan perjanjian Pemerintah Hindia pada tanggal 22 November 1896
BAHAN	:	Semi Kanvas
UKURAN	:	15 R
TANGGAL PEMBUATAN	:	7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	:	H.V. Van Kol. Vit Oncze Kolonien A.B. Bitjthhoff. Leiden 1903

Title	:	Dewa Gede Raka
Explanation	:	Dewa Gede Raka is the King of Gianyar (1896 - 1912). He had coroned as a King with tradition and religion cerimonial, mabisekaratu on 15th July 1903 and has degree Dewa Manggis VIII with contract of Nederland Indie Government on 22 November 1896.
Material	:	semi canvas
Size	:	15 R
Time Production	:	7th to 14th October 2005
Soure	:	H.V. Van Kol. Vit Oneze Kolonien A.B. Bitjthhoff, Leiden 1903.



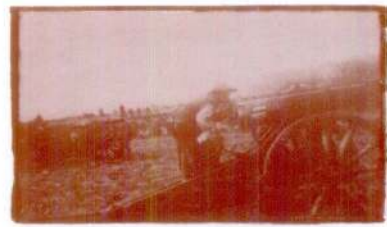
JUDUL	: Dewa Gede Raka
KETERANGAN	: Raja Gianyar (1896-1912) Raja Gianyar yang dinobatkan dengan upacara adat-agama mabisekaratu pada tanggal 15 Juli 1903 yang bergelar Dewaa Manggis (VIII) dengan perjanjian Pemerintah Hindia pada tanggal 22 November 1896
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: H.V. Van Kol. Vit Oncze Kolonien A.B. Bitjthhoff. Leiden 1903

Title	: Dewa Gede Raka
Explanation	: Dewa Gede Raka is the King of Gianyar (1896 - 1912). He had coroned as a King with tradition and religion cerimonial, mabisekaratu on 15th July 1903 and has degree Dewa Manggis VIII with contract of Nederland Indie Government on 22 November 1896.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Soure	: H.V. Van Kol. Vit Oneze Kolonien A.B. Bitjthhoff, Leiden 1903.

JUDUL : Pendaratan Pasukan
KETERANGAN : Pendaratan pasukan ekspedisi Belanda di pantai Sanur pada tanggal 14 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : Troops Ashored (Troops Landing)
Explanation : Troops Ashored (Troops Landing) of Dutch fleet expedition in Sanur Beach on 14th September 1906.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : KITLV, Leiden.





JUDUL : Meriam jarak jauh (Houwitzers)
KETERANGAN : Meriam-meriam jarak jauh pasukan ekspedisi Belanda Disiapkan di Pabean Sanur pada tanggal 14 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : The Long Distance Cannon
Explanation : Some of the Long Distance Cannon of the Dutch Colonial troops in expedisi on 14th September 1906 had prepearation in the harbour of Sanur Beach.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : KITLV, Leiden

JUDUL : Kegiatan Penurunan Pasukan)
KETERANGAN : Penurunan pasukan ekspedisi Militer Belanda dari kapal-kapal angkutan di pantai Pabean Sanur pada tanggal 14 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : Arsip Nasional RI Jakarta

Title : The Activities of Troops Ashored (Troops Landing)
Explanation : The activities of troops ashored (troops landing) of Dutch fleet expedition from ship in Sanur Beach on 14th September 1906.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : ANRI, Jakarta





JUDUL : Markas Besar
KETERANGAN : Staf pasukan ekspedisi Belanda menempati markas besarnya di Pabean Sanur pada tanggal 14 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : Central Office of Millitery
Explanation : The staft of the Dutch Central Office Millitary was placed on the Harbour of Sanur Beach on 14th September 1906.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : KITLV, Leiden



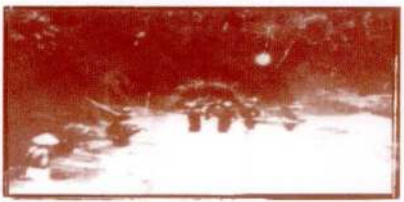
▲

JUDUL	: Rintangan dan pertahanan)
KETERANGAN	: Pasukan ekspedisi Belanda menghadapi pertahanan dan rintangan-rintangan yang dibuat pasukan Badung dalam geraknya menju Desa Kesiman pada tanggal 14 September 1906
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden
Title	: The Barricade and Defense
Explanation	: The Dutch expedition troops try to outcome of the barricade and defence which made by Badung troops in theirs movement to Kesiman Village on 19 September 1906.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Soure	: KITLV, Leiden

JUDUL	: Situasi Salah Satu kampung)
KETERANGAN	: Pasukan ekspedisi Belanda menduduki salah satu kampung diantara Sanur dan Denpasar waktu bergerak menuju Denpasar pada tanggal 14 September 1906
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden
Title	: The Situation on the one of the Villages
Explanation	: The Dutch Colonial troops occupated in the one of the Villages between sanur Beach and Denpasar when they movement to Denpasar, September 1906.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Soure	: KITLV, Leiden

▼





▲

JUDUL : Pasukan ekspedisi Belanda
KETERANGAN : Pasukan ini menyeberangi sebuah sungai disebelah timur desa Kesiman waktu menyerang Kesiman pada tanggal 19 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : Arsip Nasiona RI Jakarta

Title : The Dutch Expedition Troops
Explanation : This Dutch expedition troops across the river in east side of the Kesiman Village when they attacked Kesiman Village on 19 September 1906.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : ANRI, Jakarta

JUDUL : Detasemer Kavaleri)
KETERANGAN : Detasemer kavaleri bergerak di Desa Sanur 19 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : The Detachment of Cavalry
Explanation : The Detachment of Cavalry have movement in Sanur Village on September 1906
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : KITLV, Leiden

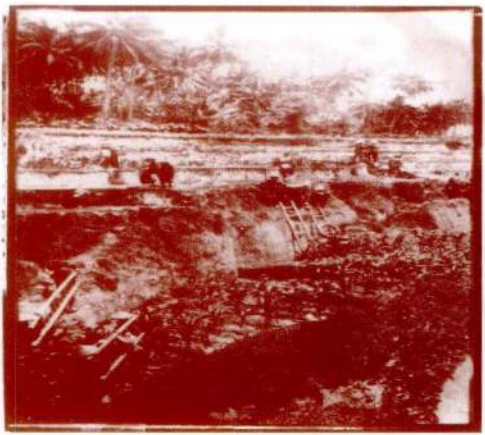
▼





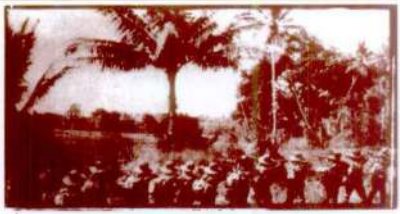
JUDUL	: Pasukan Ekspedisi Belanda
KETERANGAN	: Pasukan ekspedisi Belanda melintas tukad badung di dalam geraknya ke Pemecutan dari Denpasar pada tanggal 20 September 1906Pintu gerbang dan sebagian dari puri Denpasar dilihat dari dalam
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden th

Title	: The Dutch Expedition Troops
Explanation	: The Dutch expedition troops through Tukad Badung in their movement to Pemecutan Palace from Denpasar on 20th September 1906.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Soure	: KITLV, Leiden



Judul	: Rintangan dan Pertahanan
Keterangan	: Rintangan dan pertahan pasukn Badung yg sangat sukar direbut leh pasukan Belanda waktu merka menyerang kasiman pada tgl 19 sept 1906
BAHAN	: semi canvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 October 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden.

Title	: The Barricade and Defense
Explanation	: The Dutch expedition troops try to outcome of the barricade and defense which made by Badung troops and very dificulties to be foughted by Dutch Colonial when they attacked Kesiman Village on 19 September 1906.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Soure	: KITLV, Leiden



▲

JUDUL : Tembak-Menembak
KETERANGAN : Tembak-menembak antara pasukan ekspedisi militer Belanda dengan pasukan Badung waktu menyerang desa Kesiman tanggal 19 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : Arsip Nasional RI, Jakarta

Title : The Fire of Guns
Explanation : The fire of guns between the Badung troops and the Dutch expedition troops around the Kesiman Village when they atacked on 19 September 1906.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : ANRI, Jakarta

JUDUL : Pasukan ekspedisi Belanda
KETERANGAN : Pasukan ekspedisi Belanda bergerak menuju Desa Kesiman menghadapi pertahanan pasukan Badung tanggal 19 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : The Dutch Expedition Troops
Explanation : This Dutch expedition troops move from Sanur Beach to the Kesiman Village against the Badung troops defence on 19 September 1906
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : KITLV, Leiden

▼





▲

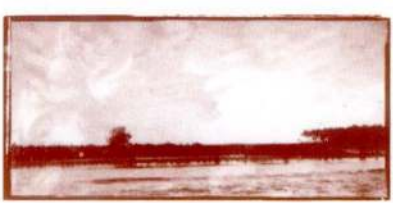
JUDUL : Pertempuran
KETERANGAN : Pertempuran antara pasukan Badung dan pasukan ekspedisi Belanda di sekitar Desa Kesiman tanggal 19 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : :15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : The Battle
Explanation : The battle between the Badung troops and the Dutch expedition troops around the Kesiman Village on 19 September 1906.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : KITLV, Leiden

JUDUL : Pasukan ekspedisi Belanda
KETERANGAN : Pasukan ekspedisi Belanda bergerak dari pantai Sanur menuju ke Desa Kesiman tanggal 19 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : The Dutch Expedition Troops
Explanation : This troops move from Sanur Beach to the Kesiman Village on 19 September 1906
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : KITLV, Leiden

▼





JUDUL : Kedelapan Raja-Raja (Zelfsbestuurders) di Bali

KETERANGAN :

Pasukan menjelang berakhirnya kekuasaan pemerintahan kolonial Hindia Belanda di Bali. Foto ini diambil di hadapan rumha Residen Bali dan Lombok di Singaraja di dalam tahun 1893 pada saat akan diadakan resepsi berhubungan dengan hari ulang tahun Raja Belanda Wilhelmina oleh Residen Bali dan Lombok

Dari kiri ke kanan:

a. Cokorda Alit Ngurah (Raja Badung);
b. Anak Agung Ngurah (Raja Bangli);
c. Anak Agung Putu Jelantik (Raja Buleleng);
d. Anak Agung Anglurah Ketut Karangasem (Raja Karangasem);
e. Anak Agung Ngurah Agung (Raja Gianyar);
f. Anak Agung Bagus Negara (Raja Jemberana);
g. Dewa Agung Oka Geg (Raja Klungkung);
h. I Gusti Ngurah Wayan (Pejabat Raja Tabanan) oleh karena Raja Tabanan sudah wafat pada waktu itu belum ditunjuk penggantinya.

BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : Arsip pribadi Dr. Mr. Ida Anak Agung Gede Agung di Puri Djambe

Title : Eight King (Zelfsbesttuurders) in Bali

Explanation :

By the end of the last period of Nederland Indie Government in Bali. This photograph descript in front of the residential of Bali Resident and Lombok in Singaraja on 1893 when would be held reception to celebretes of the Nederland King, Wilhelmina in hers Birdingparty, wich be held by Bali Residen and Lombok. From left to right:

a. Cokorda Alit Ngurah (King of Badung Kingdom)
b. Anak Agung Ngurah (King of Bangli Kingdom)
c. Anak Agung Putu Jelantik (King of Buleleng Kingdom)
d. Anak Agung Agung Anglurah Ketut Karangasem (King of Karangasem Kingdom)
e. Anak Agung Ngurah Agung (King of Gianyar Kingdom)
f. Anak Agung Bagus Negara (King of Jembrana Kingdom)
g. Dewa Agung Oka Geg (King of Klungkung Kingdom)
h. I Gusti Ngurah Wayan (The Carteker of King of Tabanan Kingdom) couse the King of Tabanan Kingdom haven't coronation yet on that time.

Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : The Private Document of Mr. DR. MR. Ida Anak Agung Gede Agung in Palace of Puri



JUDUL	: Puri (Istana) Denpasar
KETERANGAN	: Sebagian dari Puri (Istana) Denpasar setelah diduduki oleh pasukan ekspedisi militer Belanda tanggal 20 September 1906. Banguan di kiri adalah penyimpanan senjata dan merah.
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: Arsip Nasional RI Jakarta

Title	: The Part of the Denpasar Palace
Explanation	: The Part of the Denpasar Palace after be occupated by the Dutch on 20th September 1906. The left building is the instalation for the logistic of weapons.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Soure	: ANRI, Jakarta



▲

JUDUL	: Tembok Luar Puri Denpasar
KETERANGAN	: Keadaan di luar Istana (Puri) setelah Puri diduduki oleh pasukan ekspedisi Belanda tanggal 20 September 1906
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden

Title	: The Outside Wall of the Denpasar Palace
Explanation	: The situation at outside wall of the Denpasar Palace after the Palace had been occupated by the Dutch expedition troops on 20th September 1906.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Source	: KITLV, Leiden

JUDUL	: Pura dekat kota Denpasar
KETERANGAN	: Pura ini berhasil dipertahankan oleh pasukan Badung yang kemudian dikepung oleh pasukan ekspedisi Belanda tanggal 20 September 1906
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden

Title	: The Balinese Temple Near Denpasar City
Explanation	: This temple have been protected by the Badung troops when its has been besurrounded by the Dutch Colonial expedition troops on 20th September 1906.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Soure	: KITLV, Leiden

▼





▲

JUDUL	: Persiapan Pasukan
KETERANGAN	: Pasukan ekspedisi militer Belanda bersiap-siap ntuk menghadapi pertempuran menduduki kota Denpasar, tanggal 20 September 1906
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden

Title	: The Troops Preparation
Explanation	: The Dutch Colonial expedition troops prepair to fought the Denpasar City on 20th September 1906.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Soure	: KITLV, Leiden

JUDUL	: Pasukan ekspedisi Belanda
KETERANGAN	: Pasukan ini melintas suatu kampung dalam geraknya menuju Denpasar pada tanggal 20 September 1906
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden

Title	: The Dutch Colonial Expedition Troops
Explanation	: The Dutch Colonial expedition troops trough one of villages on their movement to fought and attacked the Denpasar City on 20th September 1906
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Soure	: KITLV, Leiden

▼





▲

JUDUL : Puri Tabanan dari bagian Luar
KETERANGAN : Puri Tabanan dilihat dari bagian luar setelah diduduki oleh Pasukan ekspedisi Belanda tanggal 28 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : The Tabanan Palace From Outside
Explanation : The Tabanan Palace was looked from outside after the Dutch Colonial expedition troops was occupated on 28th September 1906
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : KITLV, Jakarta

JUDUL : Pasukan ekspedisi Belanda
KETERANGAN : Pasukan bergerak ke Puri Pemecutan dari Denpasar tanggal 20 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : The Dutch Expedition Troops
Explanation : The Dutch expedition troops move to Pemecutan Palace from Denpasar on 20th September 1906.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : KITLV, Leiden

▼





▲

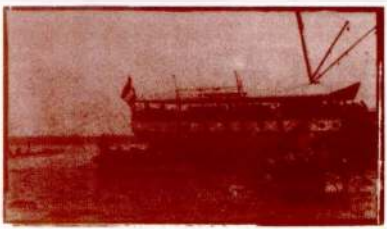
JUDUL : Pasukan ekspedisi Belanda di jalan Besar
KETERANGAN : Meriam tembak cepat pasukan ekspedisi militer Belanda ditempatkan di jalan besar menuju Depasar untuk menembaki Puri (istana) Denpasar dan Pemecutan tanggal 20 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : The Dutch Colonial Expedition Troops in Big Street (Way)
Explanation : The quick fire of big cannon the had prepaired by Dutch Colonial expedition troops in the big way straight ahead to Denpasar for shoots the Palace of Puri Djambe Denpasar and Pamecutan on 20th September 1906.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : ANRI, Jakarta

JUDUL : Pendaratan Kapal Pengangkut Pasukan
KETERANGAN : Pendaratan pasukan ekspedisi Belanda di pantai Sanur pada tanggal 14 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : The Ashored of Ship Carried fleet (troops)
Explanation : The Ashored of Ship Carried fleet (troops) of Dutch fleet expedition from ship in Sanur Beach on 14th September 1906.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : KITLV, Leiden

▼





▲

JUDUL : Pasukan ekspedisi Belanda
KETERANGAN : Panglima pasukan ekspedisi Belanda Mayor Jenderal MB Rost Van Toningen di muka Puri Denpasar setelah berhasil menduduki Puri tersebut pada tanggal 20 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : The Dutch Expedition Troops
Explanation : The Chief Comander of the Dutch expedition troops, Major General MB Rost Van Toningen in front of the Denpasar Palace after the Palace had been occupated by the Dutch expedition troops on 20th September 1906.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : KITLV, Leiden

JUDUL : Korban Perang
KETERANGAN : Ratusan korban Puputan dekat Puri Pemecutan dimana Raja badung Gusti Gde Ngurah Pemecutan dengan penggiringnya gugur di medan laga pada taggal 20 September 1906, kira-kira pukul 16.30. Dibagian muka dapat dilihat tandu/gayot yang diduduki Gusti Gede Ngurah Pemecutan waktu meninggalkan Puri (Istana) menuju tempat puputan
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : Arsip Nasional RI, Jakarta

Title : The Location of "Puputan Incident"
Explanation : Thise location is the place when the "Puputan Incident" was happen, which the King of Badung Kingdom, Gusti Gede Ngurah Denpasar with all of his folloers have died, on 20th September 1906 (aproximatelly between 11.00 - 12.00 a.m)
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Soure : Jhr. Dr. HOM. Van Weede Indische Reishe Rinnee Ringen, HD

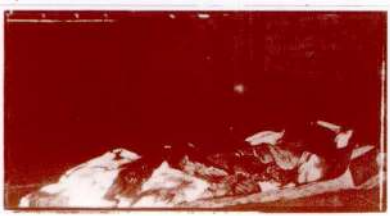
▼



[illegible]	: Jenazah saudara Perempuan Raja Badung
KETERANGAN	: Jenazah putri, saudara perempuan dari lain ibu ibu Raja badung Gusti Gede Ngurah Denpasar diketemukan di Puri (Istana) Denpasar setelah terjadinya puputan pada tangal 20 September 1906. Nampaknya putri tersebut bunuh diri setelah mendengar Raja Badung tersebut wafat dalam puputan
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden

Title	: The Corpse of the Sister of Badung King
Explanation	: The Corpse of the Sister of Badung King from the other mother of Badung King, Gusti Gede Ngurah Denpasar was found in Palace after Puputan on 20th September 1906. Be suspected that the Sister of Badung King above died by herself after she hear that the King of Badung, Gusti Gede Ngurah Denpasar was died on Puputan.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Soure	: ANRI, Jakarta

▼





▲

JUDUL	: Korban Perang
KETERANGAN	: Pasukan ekspedisi Belanda bergerak dari pantai Sanur menuju ke Desa Kesiman tanggal 19 September 1906
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden

Title	: The Two Victim of Badung Troops
Explanation	: The battle between the Dutch Colonial expedition troops in one of trails when they movement to Denpasar City, had looked two victims of Badung Troops on 20th September 1906.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Soure	: ANRI, Jakarta



JUDUL	: Letnan Kolonel I Gusti Ngurah Rai
KETERANGAN	: Yang lahir di Carang Sari pada tanggal 30 januari 1917 putra ke dua dari pasangan I Gusti Ngurah Ratjung dengan I Gusti Ayu Kompyang I Gusti Ngurah Rai merupakan pimpinan TKR Sunda kecil yang gugur dalam medan pertempuran melawan pasukan Nica 20 November 1946
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden

Title	: Leutenan Colonel I Gusti Ngurah Rai
Explanation	: He was born in Carang Sari on 30th January 1917 a sons from the couple of I Gusti Ngurah Ratung and I Gusti Ayu Komang. I Gusti Ngurah Rai is one of the leaders in Indonesia Army Force (TNI; in the last ago is TKR) in Bali. He was died in the battle of "Puputan Margarana" against to the Dutch Colonial after Indonesia Independence, aspecially against to the Netherland Indisch Civilisation and Administration (NICA) on 20th November 1946.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Source	: KITLV, Leiden



JUDUL	: Jenazah Raja Badung
KETERANGAN	: Foto jenazah Raja Badung Gusti Gde Ngurah Denpasar hendak diusung ke pUri Denpasar setelah terjadi puputan pada tanggal 20 September 1906, kira-kira pukul 11.30 siang.
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden

Title	: The Corpse of the Badung King
Explanation	: The potograph of the Badung King, Gusti Gede Ngurah Denpasar will be carried to Denpasar Palace after "Puputan Incident" on 20th September 1906 (aproximatelly on 11.30 a.m)
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Source	: ANRI, Jakarta



▲

JUDUL : Tempat terjadnya puputan
KETERANGAN : Tempat ini merupakan tempat terjadinya puputan di Denpasar dimana Raja badung Gusti Gde Ngurah Denpasar dengan semua pengiringnya gugur pada tanggal 19 September 1906, kirakira antara pukul 11.00 dan 12.00 siang.
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : Jhr. Dr. HOM. Van Weede Indische Reishe Rinnee Ringen. HD

Title : The Location of "Puputan Incident"
Explanation : Thise location is the place when the "Puputan Incident" was happen, which the King of Badung Kingdom, Gusti Gede Ngurah Denpasar with all of his folloers have died, on 20th September 1906 (aproximatelly between 11.00 - 12.00 a.m)
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Source : Jhr. Dr. HOM. Van Weede Indische Reishe Rinnee Ringen, HD

JUDUL : Tempat terjadinya Puputan di Denpasar
KETERANGAN : Dimana Raja Badung Gusti Gede Ngurah Pemecutan dengan semua pengiringnya gugur, 20 September 1906 (kira-kira antara pukul 16.00 dan 17.00 sore)
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : The Location of "Puputan Incident" in Denpasar
Explanation : This the location of "Puputan Incident" in Denpasar which the King of Badung, Gusti Gede Ngurah Pemecutan with all of his followers had died, on 20th September 1906 (aproximatally between 16.00 - 17.00 pm)
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Source : KITLV, Leiden

▼





▲

JUDUL	: Sebagian dari Puri (Istana) Denpasar
KETERANGAN	: Setelah dibumihanguskan dan dirusak pada saat Raja Badung Gusti Gede Ngurah Denpasar dengan pengiring-pengiringnya meninggalkan Puri menuju tempat puputan pada tanggal 20 September 1906
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden

Title	: The Part of Denpasar Palace
Explanation	: After the King of Badung, Gusti Gede Ngurah Pemecutan with all of his followers go out or leave from the Palace, its was be total destruction by the Dutch on 20th September 1906.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Source	: ANRI, Jakarta

JUDUL	:Pintu Gerbang Puri (Istana) Denpasar
KETERANGAN	: Pintu yang rusak kena tembakan meriem pasukan ekspedisi militer Belanda
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: Arsip Nasional RI. Jakarta

Title	: The Garbage of the Denpasar Palace
Explanation	: The garbage of the Denpasar Palace was broken by fire of cannon of Dutch Millitary.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Source	: ANRI, Jakarta

▼





▲

JUDUL : Puri Raja Tabanan
KETERANGAN : Raja Tabanan Gusti Ngurah Agung tanggal 28 September 1906 dengan pengikutnya tiba di Beringkit dari Desa Abiantuwung dan mengadakan pertemuan dengan Panglima Rost Van Tonningen
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : The Palace of Tabanan King

Explanation : The King of Tabanan, gusti Ngurah Agung on 28th September 1906 with his followers gone to Beringkit from Abiantuwung Vilage and held the meeting with the Chief Comander Rost Van Tonningen

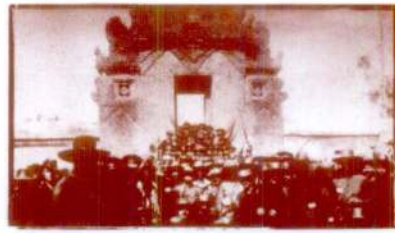
Material : semi canvas

Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Source : KITLV, Leiden

JUDUL : Pasukan ekspedisi Belanda
KETERANGAN : Pasukan ekspedisi Belanda telah menduduki Puri Kaleran di Tabanan pada tanggal 28 September 1906
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : The Dutch Expedition Troops
Explanation : The Dutch expedition troops have occupated the Kaleran Palace in tabanan on 28th September 1906.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Source : KITLV, Leiden

▼





▲

JUDUL	: Rombongan Raja Klungkung
KETERANGAN	: Tibanya rombongan Raja Klungkung Dewa Agung Susushunan Bali dan Lombok, berjumlah kira-kira 3000 orang di kota Ginyar pada tanggal 17 September 1906, kira-kira pukul 13.00
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden

Title	: The Group of the Klungkung King
Explanation	: The dropping group of the Klungkung King, Dewa Agung Susuhunan Bali and Lombok more or less than 3000 persons in Gianyar City on 17th October 1906, aproximately on 13.00 pm.
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Source	: ANRI, Jakarta

JUDUL	: Pintu Gerbang Puri (Istana) Denpasar
KETERANGAN	: Pintu gerbang dan sebagian dari puri Denpasar dilihat dari dalam
BAHAN	: Semi Kanvas
UKURAN	: 15 R
TANGGAL PEMBUATAN	: 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	: KITLV, Leiden

Title	: The Garbage of the (Puri) Denpasar Palace
Explanation	: The garbage and the parth of Denpasar Palace have been looked from intrance
Material	: semi canvas
Size	: 15 R
Time Production	: 7th to 14th October 2005
Source	: KITLV, Leiden

▼



JUDUL : I Dewa Agung Putra / I Dewa Agung Djamber
KETERANGAN : Raja terakhir yang memimpin Kerajaan Klungkung menyerbu pasukan elanda di Gelge, Raja inilah yang memutuskan Puputan Klungkung pada tanggal 28 April 1908 yang memilih hancur dari pada menyerah
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : Arsip pribadi Dr. Mr. Ida Anak Agung Gede Agng di Puri Djambe

Title : I Dewa Agung Putra / I Dewa Agung Djambe
Explanation : I Dewa Agung Putra is the last King of Klungkung, who attack the Nederland troops in Gelgel. I Dewa Agung Putra decide to attack the enemies and become Puputan War in Klungkung on 26th April 1908 who choised distroyed than surrounder.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Source : The Private Document of Mr. DR. MR. Ida Anak Agung GedeAgung in Palace of Puri Djambe

▼





▲

JUDUL : Pantai Sanur
KETERANGAN : Pemandangan di pantai Sanur dengan armada dan kapal-kapal angkutan Belanda di perairan Pabean sanur sebelum pasukan ekspedidi didaratkan.
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : Sanur Beach
Explanation : The view at Sanur Beach with fleet and ships of Dutch Transportation in Harbour of Sanur Beach before the Dutch fleet put ashored.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Source : KITLV, Leiden

JUDUL : Tempat Kediaman Residen TH. Damste
KETERANGAN : Penerimaan resmi Residen TH. Damste di tempat kediamannya di Singaraja kepada para pembesar dan penggawa di Buleleng kira-kira tahun 1923
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : The Residensial of the Residen T.H. Damste
Explanation : The formaly reception by Residen T.H. Damste in his residential in Singaraja to all of leaders and govers in Buleleng in 1923.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Source : KITLV, Leiden

▼





▲

JUDUL : Surat Belanda
KETERANGAN : Surat Belanda kepada Letkol I Gusti Ngurah Rai yang dikirim oleh JBT Koning Kapten Infanteri tentara gajah Merah Nica
BAHAN :Semi Kanvas
UKURAN :15 R
TANGGAL PEMBUATAN:7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : Buku Bali Berjuang

Title : The Letter of I Gusti Ngurah Rai
Explanation : The Letter of I Gusti Ngurah Rai as a reply of the letter before from the Dutch. The containt of his letter is reject to negosiate and didn't agree with compromise.
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Source : The book "Bali Berjuang"

JUDUL : Uda gerilyawan di Bali
KETERANGAN : Punya agresi militer Belanda, bagi para pemuda yang berjiwa nasionalisme dipandang sebagai bumerang perang melawan kolonial. Dibawah pimpinan Djoko (I Made Widja Kusuma, deret yang nomor 3 dari kanan) pemuda gerilya di Bali berintegrasi dengan para petani di desa-desa ... jarang aksi mereka menimbulkan kerepotan anggresor Belanda
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : Uda male guerrilla fighter at Bali
Explanation : Dutch military aggression belonging, for young mens who had soul of nationalism viewed as war boomerang for fight againt colonial. Under Djoko leadership (I Made Widja Kusuma, row number 3 from right) male guerrilla fighter at Bali integrated with farmer at villages ... their action infrequently make Dutch Aggressor very busy
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Source : KITLV, Leiden

▼





▲

JUDUL : Markas Besar Buleleng dan MBO DPRI Sunda Kecil
KETERANGAN : Anggota MB. Daerah Buleleng dan MBO DPRI Sunda Kecil tampak Noer Rai I Gusti Ngurah Rai deret belakang nomor 3 dari kanan dan item I Ketut Widjana, jongkok paling ujung kanan sebagai anggota MBO.
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title : Buleleng Headquarters and MBO DPRI Little Sunda
Explanation : Member of Buleleng Headquarters and MBO DPRI Little Sunda appear Noer Rai I Gusti Ngurah Rai in back row number 3 from right and I Ketut Widjana down on the right as member of MBO
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Source : KITLV, Leiden

JUDUL :
KETERANGAN :
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title :
Explanation :
Material : semi canvas
Size : 15 R
Time Production : 7th to 14th October 2005
Source : KITLV, Leiden

▼





▲

JUDUL :
KETERANGAN :
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

Title :
Explanation :
Material : semi canvas
Size : 15 R

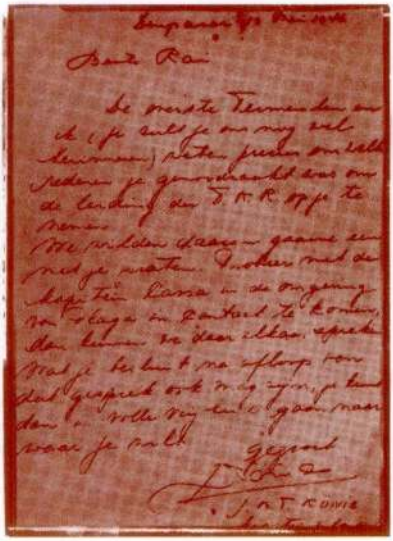
Time Production : 7th to 14th October 2005

Source : KITLV, Leiden



JUDUL	:	Remaja Putri turut Berjuang di Bali
KETERANGAN	:	Panggilan Ibu Pertiwi untuk membela Negeri akibat ulah Agressor Belanda tidakmemandang batasan pria, wanita kaya, miskin dan kategori-kategori lainnya semua berpadu pada berjuang membela Negara, termasuk di dalamna dua orang wanita Bali yang dengan rela menyeburkan diri untuk gerilya. Mereka adalah Luh Sudarmi (kiri) dan Gunung Sukanti (kanan) di desa Munduk
BAHAN	:	Semi Kanvas
UKURAN	:	15 R
TANGGAL PEMBUATAN	:	7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	:	KITLV, Leiden

JUDUL	:	Surat KOMG Kepada Ngurah Rai
KETERANGAN	:	Surat Belanda Kepala Letkol I Gusti Ngurah Rai yang dikirim oleh JBT Komg
BAHAN	:	Semi Kanvas
UKURAN	:	15 R
TANGGAL PEMBUATAN	:	7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	:	KITLV, Leiden



JUDUL : Kawalan ketat terhadap para petani di Bali
KETERANGAN : Dibalik lengkapnya persenjataan yang serba modern, ternyata terpendam rasa kekhawatiran yang pada diri prajurit Belanda. Bahkan kadang kala sikapnya terlalu berlebihan. Itu terlihat tahun 1947 ketika para petani Bali yang hendak turun ke sawah mendapa pengawalan ketat dari serdadu Belanda.
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden

▼





▲

JUDUL : Staf Markas Besar Daerah Buleleng
KETERANGAN : Setelah peristiwa puputan Margarana tanggal 20 November 1946, Bali kehilangan banyak tol militer, sehingga pola perjuangan menjadi mliterpasif dan politik aktif. Militer pasif dengan mengadakan perjuangan di hutan-hutan, dan politik aktif dengan cara mempengaruhi para pejabat agar mau membantu para pejuang. Tampak seluruh staf MB daerah Buleleng ..... bersama ... hutan dekat puncak Landep tanggal 17 Agustus 1947
BAHAN : Semi Kanvas
UKURAN : 15 R
TANGGAL PEMBUATAN : 7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER : KITLV, Leiden



JUDUL	:	Pejuang Tjilik dan kawan-kawan
KETERANGAN	:	Tjilik (I Nengah anu) dan kawan-kawan menyongsong peringat hari proklamasi tanggal 17 Agustus 1948. Meski "devide of impera" dilakukan oleh Belanda di Bali semangat juang para pemuda tetap menggelora
BAHAN	:	Semi Kanvas
UKURAN	:	15 R
TANGGAL PEMBUATAN	:	7 s.d 14 Oktober 2005
SUMBER	:	KITLV, Leiden

KILAS BALIK LAWATAN SEJARAH DAERAH (LASEDA)

LASEDA DIADAKAN OLEH BALAI PELESTARIAN SEJARAH DAN NILAI TRADISIONAL DI 11 PROPINSI UNTUK MENJARING PESERTA DAERAH MENJADI PESERTA LAWATAN SEJARAH NASIONAL (LASENAS)



Para peserta Laseda mengunjungi tempat perundingan PDRI dengan delegasi dari Bangka

The participant visit location of deliberation PBRI with delegation from Bangka



Monumen PDRI

PDRI Monument



Tempat pemakamam Sultan Mahmud Badarudin

Sultan Mahmud Badarudin graveyard



Tempat pemakaman S. M. Baha'uddin

S. M. Baha'uddin graveyard





Pemandangan Benteng Kuto Besak

Scenery of Kuto Besak Fortress





Peserta Lawatan Sejarah Daerah mengunjungi Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya Sumatera Selatan

The participants of LASEDA visit Olden Times Park of Sriwijaya Kingdom South of Sumatera



Peserta Lawatan Sejarah Daerah mengunjungi Makam Kesultanan Palembang "Kawah Tekurep"

The participants of LASEDA visit Resting Place of Palembang Sultanate "Kawah Tekurep"



Jembatan Ampera yang merupakan kebanggaan kota Palembang

Ampera Bridge which is pride of Palembang city



Tampak Depan Benteng Kuto Besak

Kuto Besak Fortress appear look from front side



Museum Budaya Sultan Mahmud Badaruddin

Sultan Mahmud Badaruddin culture museum



Rombongan Lawatan Sejarah Daerah Maluku 2005

Group of History Visit to Maluku 2005



Benteng Toloko of Holandia di Ternate

Toloko of Holandia Fort at Ternate



Disambut oleh masyarakat Desa Sahulau Kabupaten Maluku Tengah

Welcome by Sahulau village people of Kabupaten Center of Maluku



Rumah Pengasingan Tokoh Proklamator Drs. Moh. Hatta (Bung Hatta) di Banda Naira

Isolation house of personage who proclaims Drs. Moh. Hatta (Bung Hatta) at Banda Naira



Peserta Lawatan Sejarah mengunjungi Benteng Belgica di Kota Banda Maluku Tengah

The participant of History Visit round to aBelgica Fort at Banda City Center of Maluku



Rombongan Lawatan Sejarah sedang menuju Makam Banau di kota Jailolo Kabupaten Halmahera Barat 2007

Group of History Visit had strive to Banau graveyard at Jailolo city Kabupaten West Halmahera 2007

Peserta Lawatan Sejarah Daerah Maluku 2003 mengunjungi Taman Makam Pahlawan Kaphaha Tantui Ambon 2003

The participant of History Visit Maluku district 2003 has visit Patriot Graveyard Kaphaha Tantui Ambon 2003



Peserta Lawatan Sejarah Daerah Maluku Utara 2004

The participant of History Visit North Maluku distric 2004



Rumah Pangeran Adipati Mangkubumi di Pangkalanbun (Kalteng)

House of Prince Adipati Mangkubumi at Pangkalanbun (Kalteng)





Makam Kyai Gede di Kota Waringin Lama (Kalteng)

Graveyard of Kyai Gede at Old Waringin City (Kalteng)



Makam Lemahang Daeng Mangkona di Samarinda (Kaltim)

Graveyard of Lemahang Daeng Mangkona at Samarinda (Kaltim)



Palagan Merah Putih di Sangah-Sangah (Kaltim)

Red White Battleground at Sangah-Sangah (Kaltim)

Monumen situs Pengakuan Kedaulatan RIS di Sangah-Sangah (Kaltim)

Monument site of Sovereignty Confession RIS at Sangah-Sangah (Kaltim)



Bekas Penjara Belanda di Sangah-Sangah (Kaltim)

Ex prison of Dutch at Sangah-Sangah (Kaltim)



Makam Raja-Raja Kutai Kartanegara di Tenggarong

Graveyard of Kings Kutai Kartanegara at Tenggarong





Bangunan Gubah Kecil yang berisi Makam Pangeran Adipati Anum Kesumayuda di Pangkalanbun (Kalteng)

Small Cupola Building which is contain graveyard of Prince Adipati Anum Kesumayuda at Pangkalanbun (Kalteng)



Museum Mulawarman di Tenggarong

Mulawarman museum at Tenggarong



Bangunan Mesjid Kyai Gede di Kota Waringin Lama (Kalteng)

Mosque Building of Kyai Gede at Old Waringin city (Kalteng)



Peserta LASEDA sedang berada di situs Makam Datok Karama Palu Sulawesi Tengah

The participant of LASEDA had in a graveyard site of Datok Karama Palu Center Sulawesi



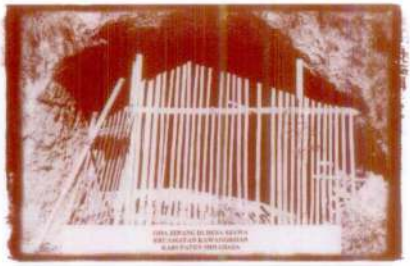
Peserta LASEDA sedang berada di Tugu Pendaratan Jepang Batu Merah Kota Bitung

The Participant of LASEDA had in a Monument of Red Stone Japanese Landing Bitung City



Peserta LASEDA sedang memperhatikan Waruga Airmadidi di Kabupaten Minahasa Utara

The participant of LASEDA had pay attention Waruga Airmadidi at Kabupaten North Minahasa



Goa Jepang di desa Kiawa Kecamatan Kawangkoan Kabupaten Minahasa

Japanese cave at Kiawa village subdistrict Kawangkoan Kabupaten Minahasa



Peserta LASEDA sedang berada di makam Kyai Modjo dan para pengikutnya di Kampung Jawa Tondano Kabupaten Minahasa

The participant of LASEDA had in Kyai Modjo and his follower graveyard at Jawa village Tondano Kabupaten Minahasa



Masjid Agung Al-Fallah Kyai Modjo di kampung Jawa Tondano Kabupaten Minahasa

Great Mosque Al-Fallah Kyai Modjoat Jawa village Tondano Kabupaten Minahasa



Peserta LASEDA sedang berfoto bersama di Makam G.S.S.J Samratulangi di Tondano Kabupaten Minahasa

The participant had picture together at G.S.S.J Samratulangi graveyard at Tondano Kabupaten Minahasa



Peserta LASEDA sedang berada di rumah Adat Banua Oge Palu Sulawesi Tengah

The participant of LASEDA has in House of Banua Oge tradition Palu Center Minahasa



Bangunan yang sama dengan rumah Gadang ini adalah makam Imam Bonjol (Pemimpin Kaum Paderi) di Peneleng Kabupaten Minahasa

This building that same as Gadang house is Imam Bonjol graveyard (Leader of Paderi community) at Peneleng kabupaten Minahasa



Peserta LASEDA berada di makam Imam Bonjol (Pemimpin Kaum Paderi) di Peneleng Kabupaten Minahasa

The participant of LASEDA has on Imam Bonjol graveyard (Leader of Paderi community) at Peneleng kabupaten Minahasa



Peserta LASEDA sedang berada di pelabuhan Gorontalo (Bandar Tertua) yang digunakan sejak kerajaan tradisional

The participant of LASEDA has in Gorontalo Harbour (The oldest harbor) which is use since traditional kingdom



Peserta LASEDA sedang berfoto bersama di Watu Pinawetengan di Kecamatan Tompaso Kabupaten Minahasa

The participant of LASEDA had picture together at Watu Pinawetwngan at Tompaso subdistrict Minahasa district



Lawatan Sejarah I Tahun 2002 Bumi Alit Panjalu Kabupaten Ciamis

Historical Visit I year 2002 Bumi Alit Panjalu Kabupaten Ciamis



Lawatan Sejarah II Tahun 2003 Pendopo Keraton Kanoman Kabupaten Cirebon

Historical Visit II year 2003 Large open structure in front of Palace Kanoman Kabupaten Cirebon



Lawatan Sejarah III Tahun 2004 Monumen Pancasila Sakti Lubang Buaya DKI Jakarta

Historical Visit III year 2004 Pancasila Sakti Monument Lubang Buaya DKI Jakarta



Lawatan Sejarah IV Tahun 2005
Komplek Makam Radin Inten II Prop. Lampung

Historical Visit IV year 2005
Graveyard of Radin Inten II Provinsi Lampung



Lawatan Sejarah V Tahun 2006
Desa Ciaruten Kabupaten Bogor

Historical Visit V year 2006
Ciaruten Village Kabupaten Bogor



Lawatan Sejarah VI Tahun 2007
Museum Linggarjati Kabupaten Kuningan

Historical Visit VI year 2007
Linggarjati Museum Kabupaten Kuningan

Lawatan Sejarah VI Tahun 2007
Kubur Peti Batu di Taman Purbakala Cipari
Kabupaten Kuningan

Historical Visit VI year 2007
Stone Case tomb at Cipari Archaeology Park
Kabupaten Kuningan



Kunjungan ke Masjid Sultan Riau di pulau
Penyengat Prop. Kepulauan Riau

Visiting to Sultan Riau Mosque at Penyengat
Island Provinsi Kepulauan Riau



Bekas Kantor Istana Sultan Melayu Linga-Riau
di pulau Penyengat Prop. Kepulauan Riau

Ex office Sultan Melayu Linga-Riau Palace at
Penyengat Island Provinsi Kepulauan Riau





Peserta LASEDA 2007
Klenteng Tua di pulau Buru, Kabupaten Karimun Prop. Kepulauan Riau

The participant of LASEDA 2007
Old China Temple at Buru Island, Kabupaten Karimun Provinsi Kepualuan Riau



Tanjakan curam di komplek Makam Papan Tinggi di Barus (LASEDA 2006)

Steep grade at Papan Tinggi graveyard at Barus (LASEDA 2006)



Melalui Tugu Radio Rimba Raya ini Instruksi dari Ketua Pemerintah Darurat RI (PDRI) Syafruddin Prawiranegara disampaikan kepada Perwakilan Indonesia di luar negeri

Pass through Monument Great Rimba Radio this Instruction from Chief of Emergency Government Republic of Indonesia (PDRI) Syafruddin Prawiranegara delivered to Indonesia Delegation at foreign country

KILAS BALIK LAWATAN SEJARAH NASIONAL(LASENAS)

"MERAJUT SIMPUL-SIMPUL KEINDONESIAN"



Peserta Lawatan Sejarah Nasional (LASENAS) berpose bersama pada acara pemberangkatan di Perpustakaan Nasional Jakarta

The participant of National Trip to Historical Site has taking picture together on departure at National Library Jakarta





Peserta Lasenas Meninjau Makam Pahlawan Dari Menado Yakob Pontoh

The Lasenas participat observe Patriot Graveyard from Menado Yakob Pontoh

Penjemputan Peserta luar Sumatera dan Panitia Pusat di Hotel Lading, tempat pemusatan peserta Lawatan Sejarah Tingkat Nasional II di Nangroe Aceh Darussalam

Pick up the participant outsite Sumatera and main committee at Lading Hotel, place of centralization participant of National Historical Visit II at Nangroe Aceh Darussalam



Peserta tiba di Hotel Lading

The pareticipant arrive at Lading Hotel



Ditandai dengan penerimaan dan pelepasan secara adat/tradisional Aceh

Marked with acceptance and extrication in accordance with Aceh tradition





Peserta berada di atas kapal cepat

The participant on fast boat



Tiba di pelabuhan Bebas Sabang

Arrived at Free Port Sabang



Dalam perjalanan menuju Tugu Titik Nol Sabang, mampir ISOMA (Istirahat, Sholat dan Makan)

Journey to Zero Point Monument Sabang, drop in Rest, Sholat an Eat place

Menyanyikan Lagu kebangsaan Indonesia Raya di Titik Nol Kilometer

The participant sing Great Indonesia Nationality at Zero Point Kilometer


Menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia Raya

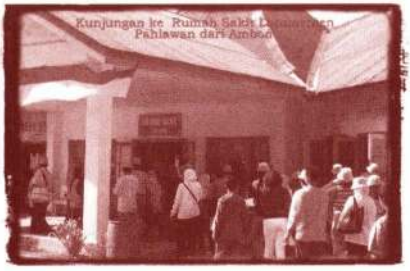
Sambutan Dr Susanto Zuhdi Asdep Urusan Sejarah Nasional sebagai ketua rombongan di Titik Nol Kilometer

Few words from Dr Susanto Zuhdi Asdep National History Affair as chief of group at Zero Point Kilometer


Sambutan Dr Susanto Zuhdi Asdep Urusan Sejarah Nasional sebagai ketua rombongan

Kunjungan ke Rumah Sakit Latumenten Pahlawan dari Ambon

Visit to Latumenten Hospital patriot from Ambon


Kunjungan ke Rumah Sakit Latumenten Pahlawan dari Ambon



Kunjungan ke Masjid Indrapuri Nangroe Aceh Darussalam

Visiting to Indrapuri Mosque Nangroe Aceh Darussalam



Persiapan mengikuti upacara Bendera 17 Agustus 2004 di lapangan Blang Padang

Persiapan mengikuti upacara bendera 17 Agustus 2004 di lapangan Blang Padang

Preparation to participate flag ceremony August 17th 2004 at Blang square Padang



Peserta jalan dari penginapan Hotel Lading ke Lapangan Blang Padang

Peserta jalan dari penginapan Hotel Lading ke Lapangan Blang Padang

The participant walk from Lading Hotel to Blang square Padang



Pembukaan Lawatan Sejarah Nasional III di gedung Mulo Makassar

Opening ceremony of National trip to Historical Site at Mulo building Makassar



Suasana pembukaan LASENAS III

Ambience of opening ceremony LASENAS III



Peserta dengan pakaian adat masing-masing daerah mengikuti upacara HUT Proklamasi di lapangan Hasanuddin Makassar

The participant each with traditional clothes to participate Independence Day ceremony at Hasanuddin square Makassar



Peserta Lawatan Sejarah Nasional (LASENAS) sedang mengikuti jalannya upacara

The participant of National Trip to Historical Site (LASENAS) has following the ceremony



Kunjungan ke makam Arung Palaka

Visiting to Arung Palaka graveyard



Kunjungan ke salah satu obyek sejarah di kabupaten Bangka

Visiting to the one of historical object at kabupaten Bangka



Pembukaan LASENAS III diikuti juga oleh Miss Indonesia 2005

Opening ceremony of LASENAS III that follow by Miss Indonesia 2005



Sambutan Dirjen Sejarah dan Purbakala pada acara pembukaan di propinsi Bangka Belitung

A few word from General Director of Historical and Archaeology on opening ceremony at Bangka Belitung Provinsi



Laporan Ketua Panitia pada acara pembukaan LASENAS IV di aula Kantor Gubernur Kepulauan Bangka Belitung

Chief of comittee reporting on the opening ceremony LASENAS IV at Governor Office Hall Bangka Belitung Island



Suasana pembukaan LASENAS IV di aula kantor Gubernur Propinsi Bangka Belitung

Ambience of opening ceremony LASENAS IV at Hall of Provinsi Bangka Belitung Governor



Kunjungan ke kelentang di kota Pangkal Pinang

Visiting to the China Temple at Pangkal Pinang city



Kunjungan ke pabrik batubara di Bangka Belitung

Visiting to coal factory at Bangka Belitung



Para Peserta Lasenas V diterima oleh Bupati di Makam Batur Dengan Upacara

The Participant of Lasenas V accepted by Bupati at the Batur graveyard with ceremony



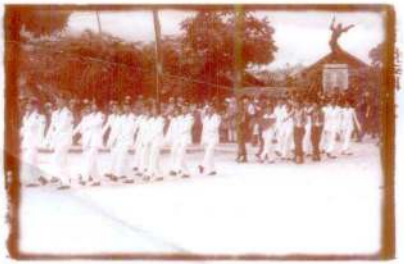
Peserta Lasenas V Disambut Oleh Tarian Persembahan di Solok Selatan

The participant Lasenas V accepeted by tribute dance at South Solok



Dirjen Sejarah dan Purbakala Didampingi Oleh Direktur Nilai Sejarah Sedang Menerima Ucapan Selamat Datang di Bandara Internasional Minangkabau

Director General of History and Archaeology contiguous by Director of History Value has receipt welcome expression at Minangkabau International Airport



Peserta Lasenas V Sedang Mengikuti Upacara HUT RI Ke 62 Bukittinggi

The Lasenas V participant has join with ceremony 62th HUT RI on Bukittinggi



Tabur Bunga Di Makam 7 Batur

Flower scratter on 7 Batur graveyard



Rombongan Peserta Lasenas V Foto Bersama

The Lasenas V participant group had picture together